

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positive* dalam mengatasi perilaku membolos siswa. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari keefektifan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³⁰

B. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen*, Sugiyono menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali³¹. Sedangkan Yatim Riyanto, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti didalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Penelitian ini peneliti menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperimen*) *design* jenis *non equivalent control group design*³². Menurut Arikunto “*pretest posttest control group design* adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*) dengan satu kelompok subjek³³.” Berdasarkan kesimpulan dari pendapat Arikunto bahwa peneliti akan memberikan

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, Alfabeta, (Bandung, cetakan ke 13), 2011. Hlm 72

³¹ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2010. Hlm 72

³² Riyanto Yatim Riyanto. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC, 1996. Hlm 28-40

³³ Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta 2002. Hlm 78

tes awal (*pretest*) pada siswa untuk mengetahui tingkat perilaku membolos siswa. Setelah *pretest* dilakukan peneliti melakukan eksperimen dengan memberikan intervensi dengan teknik *reinforcement positive*. Kemudian tindakan terakhir adalah memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mendapatkan perbandingan data dari tes awal (*pretest*) ke tes akhir (*posttest*). Menurut Syamsuddin dan Damayanti rancangan *control group pretest-posttest design* adalah sebagai berikut³⁴:

Tabel 3.3 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
E	0 ₁	X	0 ₃
K	0 ₂	-	0 ₄

Keterangan

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

0₁ : Nilai *pre test* kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi.

0₂ : Nilai *post test* kelompok eksperimen sesudah diberikan intervensi.

X : Perlakuan dengan teknik *reinforcement positive*

0₃ : Nilai *pre test* kelompok kontrol

0₄ : Nilai *post test* kelompok control

³⁴ Syamsuddin dan Damaiyanti. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2011. Hlm 157

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁵ Sedangkan Sugiyono mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Islam Al Azhaar Tulungagung yang melakukan perilaku membolos, yaitu berdasarkan data dari guru BK terdapat 20 siswa yang melakukan perilaku membolos, berikut jumlah siswa pada masing-masing kelas:

Tabel 3.1 jumlah siswa yang melakukan perilaku membolos

No	Kelas	Total
1	X DKV	3 Siswa
2	X FARMASI	2 Siswa
3	XI DKV	5 Siswa
4	XI FARMASI	3 Siswa
5	XII FARMASI	4 Siswa
JUMLAH		17

2. Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian³⁷. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian harus benar-benar mewakili, maka didapat sebanyak 17 siswa, pada penelitian ini peneliti mengambil seluruh dari

³⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Renika Cipta. (Jakarta, 2010) Hlm 73

³⁶ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Renika Cipta. (Jakarta, 2010) Hlm 117.

³⁷ Sugiono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)*). Bandung;Alfabeta, 2005. Hlm 56

jumlah populasi karena kurang dari 100, namun untuk mempermudah pemberian layanan, maka peneliti mengambil sampel siswa yang memiliki perilaku membolos yang tinggi berdasarkan hasil angket *pre test* yang sudah dikategorikan untuk dipilih sebagai sampel penelitian dan diberikan layanan dengan teknik *reinforcement positive* untuk menurunkan perilaku membolos siswa.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas: layanan teknik *reinforcement positive* dilambangkan dengan X dengan indikator pelaksanaan teknik *reinforcement positive*.
2. Variabel terikat: perilaku membolos yang dilambangkan Y dengan indikator pengurangan perilaku membolos.

E. Definisi Operasional

Variabel bebas penelitian adalah intervensi yang diberikan kepada peserta didik melalui layanan teknik *reinforcement positive*. Variabel bebas disebut juga variabel eksperimen (*eksperimental variabel*). Adapun variabel terikat dalam masalah ini adalah perilaku membolos peserta didik. Berikut di kemukakan penjelasan mengenai variabel-variabel secara operasional:

1. Membolos adalah reaksi individu yang terwujud dalam gerakan meninggalkan pelajaran saat jam pelajaran berlangsung dan tidak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah (absen). Adapun indikator perilaku membolos peserta didik yaitu:
 - a. Tidak masuk sekolah tanpa ijin
 - b. Salah satu siswa mengajak teman-teman satu kelasnya untuk keluar kelas saat jam pelajaran

- c. Berhari-hari tidak masuk sekolah
 - d. Setelah minta ijin siswa tidak kunjung kembali ke kelas
 - e. Pura-pura sakit agar bisa diperbolehkan ijin pulang
 - f. Tidak masuk kelas setelah jam istirahat
 - g. Masuk sekolah berganti hari
 - h. Sering keluar pada jam pelajaran
 - i. Mengirimkan surat ijin tidak masuk sekolah dengan alasan sakit yang dibuat-buat.
2. *Reinforcement positive* pada penelitian ini adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk membentuk tingkah laku baru yang sebelumnya belum ditampilkan dengan memberi penguatan (*reinforcement positive*) secara sistematis dan langsung setiap kali tingkah laku ditampilkan. Pelaksanaan pemberian layanan *reinforcement positive* untuk mengurangi perilaku membolos siswa pada penelitian ini adalah tahapannya adalah sebagai berikut:
- a. Pertemuan pertama adalah kesepakatan pembentukan perilaku baru dengan siswa, bahwa siswa akan mendapatkan hadiah berupa pengurangan poin negatif jika siswa mampu untuk menunjukkan perilaku disiplin, yaitu jika siswa masuk maka siswa akan mendapatkan *reinforcement positive* berupa pengurangan poin negatif, sehingga siswa yang mendapatkan pengurangan poin negatif yang banyak akan terhindar dari kondisi terancam mendapatkan skorsing, tidak naik kelas, dan mengundurkan diri dari sekolah dan akhirnya siswa dapat melanjutkan pendidikannya serta siswa mampu secara konsisten menunjukkan sikap disiplinnya.
 - b. Pada pertemuan kedua adalah melakukan evaluasi terhadap perubahan perilaku yang telah dilakukan oleh siswa dan hambatan yang dialami oleh siswa ketika menerapkan perubahan tingkah laku yaitu mengurangi perilaku membolosnya, serta pemberian penguat agar siswa terus memiliki motivasi dalam meningkatkan

kedisiplinan didalam dirinya yaitu mengurangi perilaku membolosnya.

- c. Pada pertemuan ke tiga adalah melakukan evaluasi serta pemberian penguat atas keberhasilan siswa mengurangi perilaku membolosnya, dan meberikan *reinforcement positive* tambahan berupa voucer gratis minum, agar siswa kedepanya mampu untuk secara mandiri meningkatkan kedisiplinannya dan tidak mengulangi lagi menunjukan perilaku membolosnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berupa dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.³⁸ Kuesioner ini bisa direncanakan untuk fokus kepada satu aspek tunggal perilaku peserta didik, atau bisa dikonstruksi secara luas untuk mencerminkan jangkauan karakteristik. Dalam penelitian ini, yang dirancang untuk satu aspek tunggal perilaku peserta didik, yaitu perilaku membolos dengan memperhatikan kerakteritis yang dikatakan perilaku membolos dan penyebab perilaku membolos.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan peneliti.³⁹ dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana definisinya adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan

³⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2012.
Hlm 142

³⁹ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012 h. 152

pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴⁰

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana dari sebagian kegiatan observasi terlibat langsung..⁴²

4. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang perilaku membolos berupa, absen, cek masalah, peserta didik di SMK Islam Al Azhaar Tulungagung . Metode dokumentasi juga digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran pada saat layanan teknik *reinforcement positive* berlangsung.

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama.⁴³ Pengujian instrumen yang digunakan oleh peneliti pengujian instrumen menggunakan perogram SPSS 16 (*statistical package for Social Science*).

⁴⁰ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara. 2003. Hlm 88

⁴¹ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012 Hlm 8

⁴² Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012. Hlm 8

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2012. Hlm 142

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen.⁴⁴ Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur pengujian validitas angket menggunakan program bantuan SPSS 20. Dari analisis menggunakan bantuan SPSS 16 data yang terkumpul dari 34 responden. 41 koefisien korelasi dapat dilihat pada baris total (data terlampir) dimana nilai item pertanyaan 1 hingga 41 memiliki nilai sig (2 tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut valid.

2. Instrumen Realibitas

Instrumen pokok pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi. Pengujian realibilitas dalam penelitian ini dilakukan secara *internal consistency*. Pengujian realibilitas secara *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian setelah data diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.⁴⁵

Untuk mengetahui tinggi rendahnya realibilitas menggunakan kriteria realibilitas sebagai berikut:

0,8 – 1,000 = sangat reliabel

0,6 – 0,799 = reliabel

0,4 – 0,599 = cukup reliabel

0,2 – 0,399 = agak reliabel

< 0,200 = kurang reliabel.⁴⁶

⁴⁴ Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 274

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2012. Hlm 131.

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2012. Hlm 24

Adapun untuk mempermudah respon dalam menjawab suatu pertanyaan dalam angket penelitian menggunakan bentuk jawaban ratingscale. Skala penelitian (*Ratingscale*). Dimana alternatif jawaban pada pedoman observasi disesuaikan dengan keadaan responden saat dilakukan pengamatan. Dalam penelitian ini alternatif jawaban pada skala penilaian terdiri dari empat alternatif jawaban yang digunakan yaitu: Sangat sering (SS) bernilai 4, Sering (SR) bernilai 3, Kadang-kadang (KK) 2, Tidak Pernah (TP) 1.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisi data hasil penelitian dilakukan melalui dua tahap utama yaitu pengolahan data dan analisis data.

1. Teknik Pengolahan data

Menurut Notoadmojo setelah data-data terkumpul, dapat dilakukan pengolahan data dengan menggunakan editing, coding, procesing dan cleaning.

a. Editing

Skala yang telah diisi oleh responden akan dilakukan pengecekan isian skala tentang kelengkapan isian, kejelasan dan konsistensi jawaban yang diberikan responden. Data yang tidak lengkap dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi pada saat itu juga dan apabila skala yang tersebar kurang dari jumlah populasi yang ada, maka peneliti menyebar kembali.

b. Coding

Dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data di komputer

c. *Processing*

Pada tahap ini data yang terisi secara lengkap dan telah melewati proses pengkodean maka akan dilakukan pemrosesan data dengan memasukkan data dari seluruh skala yang terkumpul kedalam program komputer.

d. *Cleaning*

Merupakan pengecekan kembali data yang sudah diinput apakah kesalahan atau tidak.⁴⁷

2. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan skor perilaku peserta didik sebelum dan sesudah pemberian layanan dengan teknik *reinforcement* menggunakan analisis statistik. Uji t atau Uji independent sampel t-test yaitu dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Arikunto.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2012. Hlm 85

⁴⁸ Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 49